

PEMBELAJARAN DARING DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Rindy Antika Kurniati¹, Sudarno², Fery Setyowibowo³

¹Universitas Sebelas Maret, a.antikarindy@gmail.com

²Universitas Sebelas Maret, sudarno251168@gmail.com

³Universitas Sebelas Maret, ferysw@gmail.com

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p1-9>

Article history

Received

5 Agustus 2022

Revised

6 Oktober 2023

Accepted

20 Oktober 2023

How to cite

Kurniati, R.A., Sudarno, & Setyowibowo, F. (2023). Pembelajaran Daring dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 1-9.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n1.p1-9>

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Manajemen Waktu, Prestasi Akademik, Covid-19

Keywords: Online Learning, Time Management, Academic Achievement, Covid-19

Corresponding author

Rindy Antika Kurniati

a.antikarindy@gmail.com

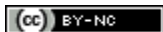
Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi akademik, manajemen waktu terhadap prestasi akademik, serta pengaruh pembelajaran online dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik secara simultan. Objek penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UNS 2018 sebanyak 1906 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*, yaitu sebanyak 331 sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis regresi berganda digunakan untuk teknik analisis data. Hasil dari penelitian ini diantaranya (1) terdapat pengaruh secara simultan yang positif dan signifikan antara pembelajaran online dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik selama masa pandemi Covid-19. (2) Terdapat pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan antara pembelajaran online terhadap prestasi akademik selama masa pandemi Covid-19. (3) Terdapat pengaruh secara parsial yang positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap prestasi akademik selama masa pandemi Covid-19.

Abstract

This study has a purpose, namely to determine the effect of online learning on academic achievement, time management on academic achievement, and the effect of online learning and time management on academic achievement simultaneously. The object of this research is FKIP UNS 2018 students as many as 1906 students. Sampling using purposive random sampling, as many as 331 samples. Collecting data using a questionnaire. Multiple regression analysis was used for data analysis techniques. The results of this study include (1) there is a simultaneous positive and significant effect between online learning and time management on academic achievement during the Covid-19 pandemic. (2) There is a positive and significant partial effect between online learning on academic achievement during the Covid-19 pandemic. (3) There is a positive and significant partial effect between time management on academic achievement during the Covid-19 pandemic.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).



PENDAHULUAN

Munculnya Covid-19 memberikan dampak secara keseluruhan kehidupan manusia, tak terkecuali yaitu pendidikan yakni peralihan proses pembelajaran dari tatap muka ke pembelajaran online/daring. Adanya perubahan proses pembelajaran dari tatap muka hingga online tentunya akan mempengaruhi output dari suatu proses pembelajaran, salah satunya yaitu prestasi akademik. Berdasarkan penelitian terdahulu menyatakan pembelajaran secara daring memberikan dampak hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka langsung (Means et al., 2013). Hasil berbeda dengan penelitian lain yang berbunyi bahwa hasil pembelajaran dengan cara tatap muka secara langsung lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan cara daring (Al-Qahtani, A.A. & Higgins, 2013). Oleh karena itu terdapat kesenjangan teori diantara penelitian tersebut yang perlu dilakukan penelitian lanjutan. Prestasi akademik dapat diartikan sebagai bentuk, langkah-langkah, inovasi dalam bidang perubahan perilaku berupa menyangkut ranah kognitif (pengetahuan), afektif (spiritual dan moral), dan psikomotor (keterampilan) yang dijadikan pengukur keberhasilan siswa dalam belajar (Sugiyanto, 2007). Teori Kognitivisme yang dikemukakan oleh Piaget menyatakan bahwa aktivitas belajar yang individu lakukan merupakan hasil dari interaksi mental dengan lingkungan disekitarnya sehingga dapat memberikan suatu perubahan pengetahuannya ataupun tingkah laku (Andini, T.A., Ngadiman, & Ivada, 2017). Sementara itu, faktor lain yang berpengaruh adalah tingkah laku/sikap siswa dalam belajar. Tingkah laku siswa yang dimaksud yaitu pada saat melakukan aktivitas belajar. Hal tersebut searah dengan asumsi yang disampaikan dalam Riyani (2012) bahwa salah satu faktor penting yang mampu memberikan dampak pada prestasi akademik mahasiswa yaitu proses pembelajaran.

Proses pembelajaran daring merupakan salah satu jenis kegiatan belajar mengajar yang mana penyampaian materi dari guru ke anak didik dilakukan menggunakan berbagai media seperti internet, intranet, maupun melalui media yang disambungkan dengan jaringan komputer yang lain (Purwanto, 2009). Nugroho (2020) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran daring berdampak secara positif hingga signifikan yang diberikan kepada variabel prestasi akademik sebesar 36%. Namun berdasarkan hasil observasi awal ditemukan sebanyak 68,8 % mahasiswa mengalami permasalahan dalam hal pembelajaran daring dalam perkuliahan. Adapun permasalahan dalam hal perkuliahan secara daring antaralain: sinyal/jaringan yang trouble sebesar 71,8 %, kuota boros 15,6 %, media pembelajaran yang

trouble 9,3 %, materi yang kurang jelas 28,1 %, selain itu dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 37,4 %.

Pada beberapa penelitian lain mengungkapkan terdapat faktor penting yang berpengaruh terhadap prestasi akademik, yaitu kemampuan dalam memanfaatkan manajemen waktu (Muliyani, 2000). Manajemen waktu merupakan langkah yang harus ditempuh untuk mampu memanfaatkan waktu agar dapat disesuaikan hingga terdapat efektifitas, efisiensi hingga produktivitas (Forsyth, 2009). Pada saat pembelajaran tentunya dibutuhkan manajemen waktu yang baik agar dapat menyelesaikan semua tugas-tugas tepat waktu sehingga menghasilkan prestasi yang bagus pula sesuai yang dikemukakan oleh Bahri (2019) bahwa manajemen waktu sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Sunarya (2017) mengungkapkan bahwa manajemen berupa waktu berdampak secara positif lagi signifikan terhadap prestasi yang ditunjukkan pada prestasi akademik mahasiswa sebesar 51,4 %. Namun terjadi kesenjangan hasil penelitian yang dilaksanakan Triansyah, O & Ramadhana (2018) yang sebaliknya yaitu manajemen waktu memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan pada prestasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 7 Medan angkatan 2015/2016 pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 30 Januari 2021 dengan sampel mahasiswa FKIP UNS dari semua prodi dengan jumlah responden 32 mahasiswa ditemukan bahwa sebesar 37,5% mahasiswa tidak bisa membagi waktu dengan baik, 12,5 % mahasiswa sering menunda-nunda pekerjaan, 9,3% mahasiswa melakukan aktivitas yang sia-sia atau tidak begitu penting, 15,6% mahasiswa merasa malas, selain itu dipengaruhi oleh faktor dari luar sebesar 25%. Manajemen waktu yang baik dapat mendorong individu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga menimbulkan semangat dalam kegiatan belajar mengajar dan tidak cepat bosan sehingga kegiatan tersebut menjadi langkah dalam meningkatkan prestasi yang ditunjukkan dalam belajar. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Amida (2020) yang menyatakan bahwa manajemen waktu sebagai prediktor penting dalam kesuksesan akademik. Sehingga berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki peran penting terhadap keberhasilan pembelajaran.

Belajar merupakan suatu bentuk usaha yang dilaksanakan dengan sesungguhnya secara sistematis, mengerahkan seluruh potensi yang dimiliki individu, baik dari segi fisik, mental, indera, otak, serta anggota tubuh yang lain meliputi kejiwaan termasuk didalamnya kecerdasan, bakat, motivasi, minat, dan sebagainya (Dalyono, 2009). Teori Koneksionisme menitikberatkan terhadap aspek fungsional perilaku, yakni proses mental

dan perilaku individu yang berhubungan dengan penyesuaian diri oleh individu terhadap lingkungannya (Anni, 2006). Prestasi akademik merupakan pengetahuan yang didapat atau keterampilan dengan pengembangan pada pelajaran tertentu di sekolah maupun lembaga belajar yang ditentukan melalui nilai. Sutrisno (2016) menyatakan bahwa prestasi seseorang dapat diukur dengan hasil, pengetahuan, dan sikap yang didalamnya termasuk disiplin, sesuai yang digunakan pada penelitian ini. Menurut Slameto (2003) faktor internal dan eksternal seseorang mempengaruhi prestasi akademik. Faktor yang berasal dari dalam (internal) berupa: faktor jasmaniah yaitu terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh; dan faktor psikologis yaitu terdiri dari kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, serta kesiapan, sedangkan faktor yang berasal dari luar (eksternal) berupa: kondisi keluarga (cara orang tua mendidik, hubungan dengan anggota keluarga, situasi rumah, kondisi ekonomi, serta perhatian dari orang tua) dan keadaan sekolah (metode guru dalam mengajar, kurikulum yang digunakan, hubungan guru dengan siswa). Munthe dalam Hidayati (2002) menyebutkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intelektual (bakat, kapasitas belajar, kecerdasan mahasiswa, serta hasil belajar yang diperoleh) dan faktor non intelektual (masalah dalam belajar, gender, karir/pekerjaan, sosial, faktor emosional, jalur masuk perguruan tinggi, finansial, asal daerah, keluarga, penggunaan waktu luang, organisasi, teman dekat/sahabat, metode belajar, dan lingkungan keluarga).

Pembelajaran daring merupakan proses dalam belajar mengajar yang menggunakan internet, oleh karena itu tidak memerlukan bertatap muka secara langsung, namun hanya melalui perantara yang memudahkan siswa untuk belajar tanpa harus melalui keramaian atau berkelompok dalam suatu ruangan (Syafari, Y. & Montessori, 2021). Proses belajar mengajar pada pembelajaran daring lebih terfokus pada siswa (student center) yaitu pelajar dituntut untuk lebih mandiri (Afghani, 2021). Siswa harus mandiri dalam manajemen waktu dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka. Adanya pemanfaatan e-learning dalam dunia pendidikan merupakan suatu terobosan baru dan inovasi dalam pengembangan pembelajaran. Pembelajaran daring memudahkan interaksi dan komunikasi antara pelajar dengan guru dan materi pembelajaran, sehingga manfaat adanya e-learning bisa dari sudut pandang guru maupun murid. Indikator pembelajaran daring menurut Dillon, C.L. & Gunawardena (1995) yaitu: teknologi, karakteristik pengajar, karakteristik siswa.

Manajemen waktu merupakan suatu cara bagaimana

membuat waktu agar dapat terkendali sehingga menciptakan suatu efektivitas, efisiensi, dan produktivitas (Forsyth, 2009). Aspek-aspek dalam manajemen waktu berdasarkan dari teori Macan (1994) diantaranya: menetapkan *goals*/tujuan, teknik dalam membagi waktu, mengontrol waktu, dan kepentingan preferensi untuk terorganisasi. Fungsi manajemen waktu menurut Dewi dalam Syelviani (2020) diantaranya sebagai perencanaan waktu, pengorganisasian waktu, pengkoordinasian waktu, dan pengawasan waktu. Adapun indikator manajemen waktu menurut Madura (2007) yaitu: menetapkan tujuan, menyusun kepentingan/prioritas, membuat jadwal kegiatan, meminimalisir kendala, serta pembagian tugas. Setiap individu pasti mempunyai manajemen waktu, sehingga setiap mahasiswa juga mempunyai manajemen waktu yang bahkan berbeda dari setiap mahasiswa. Perbedaan manajemen waktu tersebut akan memberikan dampak pada proses belajar yang dialami mahasiswa yang berimbas pada prestasi akademik yang didapatkan pun juga berbeda (Rusyadi, 2012). Mahasiswa yang mampu mengatur waktu cenderung dapat mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu dibandingkan dengan mereka yang memiliki manajemen waktu yang buruk.

Identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu (1) kesenjangan hasil literatur yang membahas mengenai pengaruh pembelajaran daring dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik, (2) proses pembelajaran mengalami perubahan yang awalnya pembelajaran dilakukan tatap muka beralih pada pembelajaran daring, sehingga dosen dan mahasiswa harus dapat menyesuaikan perubahan tersebut. Perubahan proses pembelajaran tersebut mempengaruhi hasil prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa karena ditemukan beberapa kendala, (3) berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan membuat beberapa mahasiswa kesulitan adaptasi saat terjadinya kegiatan belajar mengajar daring seperti terganggunya jaringan yang tidak stabil, kuota boros, media pembelajaran yang trouble, interaksi kurang efektif, pemahaman materi yang kurang, penyampaian materi yang kurang mendalam, stress, mengantuk, mudah lelah, serta tidak fokus saat kuliah dikarenakan adanya aktivitas lain, (4) mahasiswa pada saat pandemi Covid-19 mengalami permasalahan kesulitan dalam manajemen waktu yaitu ditemui kendala mahasiswa sering menunda-nunda pekerjaan, melakukan aktivitas yang sia-sia, jam dan tugas kuliah yang berlebihan, serta kesulitan mengatur waktu dalam kegiatan yang bersamaan. Beberapa masalah tersebut juga ditemui pada saat pembelajaran tatap muka, hanya saja pada saat pembelajaran daring masalah mengenai manajemen waktu semakin parah karena semua dikerjakan dari rumah sehingga mereka merasa terlalu santai dan cenderung lebih besar dalam menunda pekerjaan, selain itu mereka masih kesusahan dalam mengatur waktu dikarenakan pada saat di rumah banyak pekerjaan yang harus dikerjakan di rumah, tugas yang

diberikan pada saat pembelajaran daring juga lebih banyak

dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, (5) pandemi Covid-19 menimbulkan perbedaan perspektif bagi seseorang. Bagi sebagian orang pandemi Covid-19 dianggap sebagai musibah dikarenakan terdapat permasalahan yang telah disebutkan di atas, namun disisi lain bagi sebagian yang lain dianggap sebagai suatu keberuntungan, sebagai contoh mahasiswa yang sedang semester akhir bisa melakukan konsultasi secara online dimanapun berada, tanpa adanya batasan ruang dan waktu, serta lebih hemat dalam pengeluaran kertas dan transportasi. Namun bagi sebagian mahasiswa lebih condong untuk melakukan perkuliahan tatap muka dikarenakan bisa bertatap muka langsung dengan dosen dan teman-temannya.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yakni apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS pada masa pandemi, apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS pada masa pandemi, serta apakah ada pengaruh pembelajaran daring dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik pada mahasiswa FKIP UNS selama masa pandemi. Tujuannya yaitu mengetahui tentang pengaruh pembelajaran secara daring terhadap prestasi akademik pada mahasiswa FKIP UNS selama masa pandemi, mengetahui tentang pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS pada masa pandemi, dan mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS pada masa pandemi.

Manfaat penelitian ini berupa manfaat secara teoritis yaitu diharapkan dapat memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan, terutama aspek pendidikan dan teknologi informasi dan komunikasi yang berhubungan dengan pembelajaran daring, serta pentingnya manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sehingga diharapkan mampu memberikan literatur terhadap penelitian setelah ini. Selain itu juga memberikan manfaat secara praktis yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam perancangan pembelajaran daring dengan lebih cermat, sebagai bahan evaluasi pembelajaran daring yang telah dilaksanakan sehingga dapat mengambil keputusan langkah ke depan yang akan dilakukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran, serta sebagai bahan evaluasi diri dalam penerapan manajemen waktu sehari-hari.

METODE

Penelitian dilaksanakan di FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta yang mempunyai alamat di Jl. Ir. Sutami Nomor 36 A, Kentingan, Jebres, Surakarta, Jawa Tengah serta beberapa kampus FKIP cabang Ngosoran, Pabelan, Kleco, serta Kebumen. Subyek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa FKIP UNS Angkatan 2018. Metode penelitian menggunakan deskriptis kuantitatif dan perolehan data di

lapangan menggunakan angket atau kuesioner. Instrumen pengukuran variabel pembelajaran daring berjumlah 21 item

dengan indikator menurut Dillon, C.L. & Gunawardena (1995) yaitu: a) Teknologi, konfigurasi jaringan harus memungkinkan pertukaran antara sinkronisasi dan asinkron. Siswa harus memiliki akses yang mudah, misalnya akses jarak jauh. Jaringan juga tidak membutuhkan waktu lama untuk bertukar dokumen. b) Karakteristik pengajar, guru memegang peranan penting dalam efektifitas pembelajaran online, penerapan teknologi pendidikan oleh guru dapat mempengaruhi pembelajaran online. Siswa yang berpartisipasi di kelas dengan guru yang positif tentang penyampaian suatu pelajaran dan paham dengan teknologi akan mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih baik. c) Karakteristik siswa, siswa yang tidak memiliki kemampuan dasar dan disiplin diri yang tinggi cenderung lebih baik dalam pembelajaran tatap muka, sedangkan siswa cerdas yang memiliki disiplin diri dan kepercayaan diri tinggi dapat belajar secara online (Alavi, M & Leidner, 1999). Instrumen pengukuran variabel manajemen waktu berjumlah 14 item dengan 5 indikator menurut Madura (2007) yaitu: a) Menetapkan tujuan, yaitu kemampuan untuk menetapkan tujuan dan membentuk tujuan, yakni menetapkan dan meninjau tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Seseorang yang mampu mengatur waktu yang baik dapat mencapai tujuan yang terdekat maupun kedepannya. b) Menyusun kepentingan/prioritas, dalam penyusunan prioritas dilakukan dengan mengklasifikasi tugas manakah yang memiliki sifat penting hingga sifat yang mendesak, sehingga dalam pelaksanaan manajemen waktu yang baik harus dapat menentukan prioritas yang terdapat pada pekerjaan. c) Membuat jadwal kegiatan, kemampuan membuat jadwal adalah kemampuan yang berkaitan dengan manajemen waktu, antara lain mencatat daftar yang ingin dikerjakan hingga pemanfaatan sarana pengingat lainnya. d) Meminimalisir gangguan, semua kegiatan terdapat beberapa kendala yang tidak sesuai dengan harapan namun terdapat antisipasi dalam menghadapi hambatan dalam beraktivitas. Beberapa masalah membutuhkan perhatian segera atau harus segera diselesaikan, namun beberapa masalah dapat ditunda terlebih dahulu. Seseorang yang mampu mengatur waktu memiliki kebijakan dalam memutuskan maupun memusatkan atau fokus pada pekerjaan yang akan dilakukan dan bijak dalam mengatasi gangguan yang mendadak. e) Pendelegasian tugas, yaitu memberikan tanggung jawab kepada rekan kerja agar dapat melaksanakan tugas atau kewajiban yang termasuk dalam tanggung jawab individu. Seseorang berwewenang kepada orang lain dalam keahlian memutuskan dan mampu mengambil tindakan meraih tujuan dalam menyelesaikan sebuah tugas. Adapun untuk instrumen variabel prestasi akademik berjumlah 11 item dengan indikator menurut Sutrisno (2016) yaitu: a) Hasil, hasil belajar diartikan sebagai tingkat perkembangan mental yang lebih baik dari sebelum belajar. Hasil belajar yang baik maka akan menghasilkan prestasi akademik yang baik pula. b)

Pengetahuan, diartikan sebagai hasil dari tahu setelah seseorang melakukan kegiatan yang melibatkan panca indra terhadap suatu objek tertentu. Tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. c) Sikap, yang didalamnya termasuk disiplin. Slameto (2003: 190) menyatakan bahwa sikap belajar berperan penting karena berdasarkan atas peranan guru sebagai pengajar dalam kegiatan belajar mengajar. Sikap belajar tidak hanya ditunjukkan kepada guru, tetapi juga kepada tujuan yang hendak dicapai, kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran, kegiatan siswa selama proses pembelajaran, serta dalam mengerjakan tugas dari guru. Sikap belajar terwujud dalam bentuk perasaan senang ataupun tidak senang, setuju atau tidak setuju, serta suka ataupun tidak suka terhadap sesuatu hal. Sikap tersebut akan mempengaruhi proses dan hasil belajar yang dicapainya. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FKIP UNS angkatan 2018 berjumlah 1906 yang terdiri dari 24 program studi dengan sampel sebanyak 331. *Proportional random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dikarenakan banyak mahasiswa tiap prodi yang berbeda-beda pula yang mana pengambilan sampel pada tiap prodi ditentukan sebanding dengan banyaknya mahasiswa pada prodi tersebut. Instrumen diuji dengan pengujian validitas dan reliabilitas, kemudian dilakukan pengujian dengan uji asumsi klasik, berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis dan analisa dengan regresi linear berganda, yaitu uji secara parsial (uji t), uji secara simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen melalui Product Moment. Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan bahwa 46 item pernyataan dari 3 variabel lolos kriteria pengujian yaitu nilai r hitung bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga instrumen dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

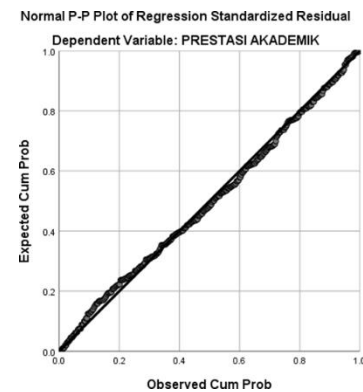
Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Item pernyataan memenuhi kriteria pengujian yaitu nilai koefisien $\alpha > 0,6$. Berdasarkan output pengujian reliabilitas diperoleh koefisien α variabel pembelajaran daring sebesar 0,928, variabel manajemen waktu sebesar 0,856, dan variabel prestasi akademik sebesar 0,794. Berdasarkan hasil tersebut maka instrumen dikatakan reliabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Teknik pengujian menggunakan Kolmogrov-Smirnov dengan melihat angka signifikansi (Asymp Sig) yaitu dengan syarat hasil uji signifikansi (Sig) $> 0,05$. Hasil output menunjukkan nilai signifikansi

bernilai 0,200, maka $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu dinyatakan bahwa uji normalitas terpenuhi dan berdistribusi normal. Selain itu juga uji normalitas bisa dilihat dari Grafik P-Plot yang menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat diartikan bahwa model regresi dalam penelitian ini mempunyai residual yang normal sehingga lolos dalam uji normalitas.



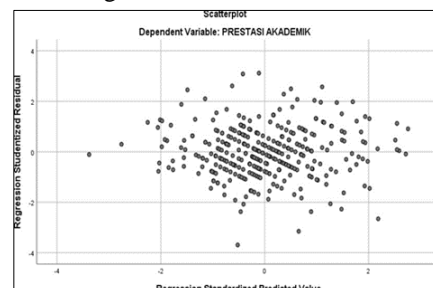
Gambar 1. Grafik P-Plot

b. Uji Multikolinearitas

Nilai Tolerance pada variabel pembelajaran daring dan manajemen waktu sebesar 0,653 yaitu memenuhi syarat yaitu dengan memenuhi lebih besar dari dibandingkan dengan nilai 0,1 dan nilai VIF pada variabel pembelajaran daring dan manajemen waktu sebesar 1,531 yaitu memenuhi syarat yaitu dengan memenuhi nilai kurang dari dibandingkan dengan nilai 10. Oleh karena itu disimpulkan sebagai variabel pembelajaran daring dengan variabel manajemen waktu tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji yaitu apakah ada perbedaan varians residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain dalam model regresi.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas persebaran data tidak mengelompok pada satu titik saja dan tersebar di atas serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan data tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,146	1,637		2,533	0,012
Pembelajaran Daring	0,360	0,030	0,573	11,921	0,000
Manajemen Waktu	0,125	0,030	0,202	4,199	0,000

(Sumber: Data Diolah)

Sesuai dengan output di atas diterangkan bahwa: (1) apabila variabel pembelajaran secara daring (X1) dan variabel manajemen waktu (X2) = 0, maka nilai variabel prestasi akademik (Y) sebesar 4,146. Hal tersebut berarti jika tidak terdapat variabel pembelajaran daring dan manajemen waktu, maka nilai prestasi akademik 4,146. (2) Koefisien regresi pada variabel pembelajaran daring bernilai 36% yang berarti variabel pembelajaran daring mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi akademik. Nilai koefisien 36% ini berarti setiap terdapat kenaikan satu unit variabel pembelajaran daring yang memiliki asumsi yaitu variabel lain dianggap tetap, akan meningkatkan prestasi akademik sebesar 36%. (3) Koefisien regresi variabel manajemen waktu menunjukkan nilai 12,5 % yang berarti variabel manajemen waktu mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi akademik. Nilai koefisien 12,5% ini berarti setiap adanya kenaikan satu unit variabel manajemen waktu yang memiliki asumsi variabel lain dianggap tetap maka akan meningkatkan prestasi akademik senilai 12,5 %.

b. Uji t (parsial)

Uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel pembelajaran secara daring (X1) dan variabel manajemen waktu (X2) terhadap prestasi akademik (Y) secara parsial. Berdasarkan hasil output diketahui nilai t hitung variabel pembelajaran secara daring (X1) sebesar 11,921 dan nilai t hitung pada variabel manajemen waktu (X2) sebesar 4,199. Nilai t tabel = $t(a/2; n-k-1)$. Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel distribusi t tabel yaitu dengan tingkat kepercayaan 0,05. Nilai t tabel = $t(0,025; 328)$, sehingga dapat diketahui nilai $t(0,025; 328) = 1,967$. Adapun hasil pengujiannya yaitu: (1) Nilai t hitung variabel pembelajaran daring lebih besar dibanding nilai t tabel yakni $11,921 > 1,967$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pembelajaran daring (X1) terhadap variabel prestasi akademik (Y) secara parsial. (2) Nilai t hitung variabel manajemen waktu (X2) yaitu sebesar 4,199, sedangkan nilai t tabel senilai 1,967. Hal tersebut memiliki arti t hitung $>$ t tabel yaitu $4,199 > 1,967$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh

positif dan signifikan variabel manajemen waktu (X2) terhadap variabel prestasi akademik (Y) secara parsial.

c. Uji F (Simultan)

Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang mana dalam penelitian ini yaitu pembelajaran daring dan manajemen waktu secara keseluruhan terhadap variabel prestasi akademik.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sun of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	2858,608	2	1429,304	167,399	0,00
Residual	2800,564	328	8,538		0 ^b
Total	5659,172	330			

(Sumber: Data Diolah)

Berdasarkan hasil pengujian di atas nilai signifikansi pengaruh variabel pembelajaran daring dan manajemen waktu secara simultan terhadap prestasi akademik sebesar 0,000 dan nilai F nya sebesar 167,399. Nilai F tabel dengan tingkat kepercayaan 5% yaitu $F(k; n-k) = F(2; 331-2) = F(2; 329)$, sehingga dapat diketahui nilai $F(2; 329) = 3,02$. Berdasarkan pengujian di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel pembelajaran daring (X1) dan manajemen waktu (X2) secara simultan terhadap Y, yaitu sebesar 0,000. Hal tersebut berarti $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung $167,399 >$ F tabel 3,02. Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel pembelajaran daring (X1) dan variabel manajemen waktu (X2) terhadap prestasi akademik (Y).

d. Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil output nilai R Square senilai 0,505 atau setara dengan 50,5%, sehingga besarnya kontribusi yang diberikan variabel pembelajaran daring dan manajemen waktu terhadap variabel dependen berupa prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS mencapai 50,5 %. Adapun sisanya yaitu 49,5 % dipengaruhi variabel lain dari luar penelitian ini mempengaruhi prestasi akademik, diantaranya adalah dari faktor intern mahasiswa itu sendiri : minat, kesiapan, motivasi, usaha, semangat, dan persepsi. Sedangkan faktor ekstern mahasiswa diantaranya: lingkungan sosial, lingkungan keluarga, dan lingkungan kampus (Arofah et al., 2020). Sejalan dengan hal tersebut, terdapat variabel yang paling dominan mempengaruhi prestasi akademik, penelitian yang dilakukan oleh (Sidabutar, 2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap prestasi akademik sebesar 84,1 %.

Pengaruh Pembelajaran Daring dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda didapatkan $Y = 4,146 + 0,360X_1 + 0,125X_2$. Hal tersebut menjelaskan bahwa koefisien regresi variabel pembelajaran daring sebesar 0,360 dan untuk variabel independent yang digunakan penulis berupa manajemen waktu sebesar 0,125. Kedua variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yang digunakan penulis berupa prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS. Oleh karena itu, semakin tinggi atau semakin baik proses pembelajaran daring dan semakin baik pula manajemen waktu mahasiswa maka prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan melalui uji F, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 167,399 dan nilai F tabel sebesar 3,02. Hal tersebut menunjukkan bahwa F hitung memenuhi syarat yaitu dengan memenuhi nilai lebih dari dibandingkan dengan nilai F tabel, yang berarti H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent yang digunakan penulis berupa pembelajaran daring dan manajemen waktu terhadap variabel dependen yang digunakan penulis berupa prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi dinyatakan nilai R Square menunjukkan angka 0,505 atau 50,5 % yang berarti bahwa prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS dipengaruhi oleh variabel independent yang digunakan penulis berupa pembelajaran daring dan manajemen waktu secara simultan atau bersama-sama.

Hasil di atas juga dibuktikan dengan hasil penelitian di lapangan yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran online berpengalaman yang baik ditandai dengan: teknologi yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi baik secara *synchronous* maupun *asynchronous*, serta jaringan yang mudah dan tidak memakan banyak waktu. waktu, karakteristik guru yang positif dan karakteristik siswa yang cerdas dan disiplin. Bukti lain di bidang mahasiswa memiliki manajemen waktu yang bagus ditandai dengan: dapat menetapkan *goals*/tujuan, menetapkan urutan prioritas, membuat jadwal kegiatan, meminimalkan kendala, dan dapat mendelegasikan tugas. Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugroho (2020) yang menemukan bahwa proses pembelajaran online berpengaruh secara positif dan signifikan pada kinerja akademik sebesar 36%. Meidawati dalam Pohan (2020) pembelajaran daring bermanfaat dalam membangun komunikasi dan diskusi yang lebih efisien antara siswa dengan guru, antar sesama siswa, diskusi dengan orang tua, kemudian menjadi sarana yang tepat dalam memberikan ujian maupun kuis, serta guru dapat lebih mudah dalam

memberikan materi berupa konten yang menarik, serta siswa dapat mengunduh materi yang diberikan oleh guru untuk menunjang pembelajaran, serta dapat belajar dimana saja tanpa adanya batasan ruang, jarak, dan waktu. Adapun dalam variabel manajemen waktu hasil penelitian dalam penelitian ini diperkuat oleh Sunarya (2017) yang menemukan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan pada variabel dependen yang digunakan penulis berupa prestasi akademik siswa sebesar 51,4%. Ducken dalam (Sari, 2010) menyatakan bahwa waktu merupakan sumber paling langka dan jika tidak dapat dikelola, maka hal lain juga tidak dapat terkelola. Oleh karena itu mahasiswa seharusnya mampu memanfaatkan waktu dengan baik dengan menitikberatkan pada kemampuan merencanakan, mengatur, dan mengontrol waktu sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik maka memiliki tujuan dan prioritas yang sesuai dengan kepentingannya, serta memiliki cara yang baik dalam mengelola waktu sehingga mampu dapat mengontrol waktu yang dimiliki dalam kesehariannya. Mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik tidak akan menunda-nunda tugasnya karena memiliki skala prioritas dalam setiap tugas atau pekerjaan yang dilakukan, serta mampu menyeimbangkan waktu antara rencana kerja dengan jadwal kerja yang telah dibuat.

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil output diperoleh $Y = 4,166 + 0,360X_1 + 0,125X_2$. Koefisien regresi variabel pembelajaran secara daring yaitu 0,360. Hal tersebut memiliki nilai positif yang berarti semakin baik proses pembelajaran daring yang dialami mahasiswa maka akan semakin bagus prestasi akademik. Begitupun sebaliknya, semakin buruk proses pembelajaran daring yang dialami mahasiswa akan semakin rendah prestasi akademik. Berdasar hasil hipotesis yaitu uji t, diperoleh t hitung variabel pembelajaran daring sebesar 11,921 dan t tabel sebesar 1,967. Hal tersebut berarti t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan variabel independent yang digunakan penulis berupa pembelajaran daring terhadap variabel dependen yang digunakan penulis berupa prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS secara parsial atau secara individu.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring yang baik yang dialami mahasiswa ditandai dengan : adanya komunikasi dua arah atau *feedback* dari guru dan siswa dikarenakan teknologi dalam pembelajaran daring yang memungkinkan pertukaran informasi baik secara sinkronisasi maupun asinkronisasi, siswa dapat dengan mudah menerima informasi dan bertukar informasi baik dengan sesama teman maupun dengan gurunya bahkan siswa dapat menambah referensi belajarnya

melalui internet dikarenakan jaringan yang mudah dan tidak membutuhkan waktu lama, karakteristik pengajar yang mampu menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran dengan cara memaksimalkan teknologi yang dikuasainya yaitu dengan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan, serta karakteristik peserta didik mampu memahami materi dengan baik serta disiplin dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugroho (2020) mengungkapkan bahwa proses pembelajaran daring memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik sebesar 36%. Kuntarto dalam Nugroho (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring mampu meningkatkan daya tangkap mahasiswa terhadap materi kuliah dengan peningkatan lebih dari 81% dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring membuat suasana dalam proses pembelajaran lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, serta tidak membosankan, sehingga juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk lebih berprestasi dalam proses belajarnya.

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil output diperoleh $Y = 4,166 + 0,360X_1 + 0,125X_2$. Koefisien regresi variabel manajemen waktu sebesar 0,125. Hal tersebut berarti memiliki nilai positif yang berarti semakin baik manajemen waktu mahasiswa akan semakin baik prestasi akademik. Begitupun sebaliknya, semakin buruk manajemen waktu mahasiswa akan semakin buruk prestasi akademik. Berdasarkan hasil hipotesis yaitu uji t, diperoleh t hitung variabel pembelajaran secara daring senilai 4,199 dan t tabel senilai 1,967. Hal itu berarti t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan variabel independent yang digunakan penulis berupa manajemen waktu terhadap variabel dependen yang digunakan penulis berupa prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS secara parsial atau secara individu.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa manajemen waktu yang baik ditandai dengan: mampu menetapkan tujuan yang akan dicapai baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, mampu menyusun prioritas kegiatan yang akan dilakukan mulai dari yang paling mendesak dan penting hingga kegiatan yang tidak mendesak dan tidak penting, membuat jadwal kegiatan yang akan dilakukan mulai dari harian, mingguan, maupun bulanan, meminimalkan gangguan dari dalam diri sendiri maupun gangguan dari luar, dan dapat melakukan pendelegasian tugas atau pembagian tugas sesuai dengan hak dan kewajibannya. Hal itu sesuai dengan Sunarya (2017) yang mengungkapkan manajemen waktu memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa sebesar 54,6% dan bertentangan dengan penelitian Triansyah, O. &

Ramadhana (2018) yang menyatakan bahwa variabel independent yang digunakan penulis berupa manajemen waktu tidak mempengaruhi pencapaian variabel dependen yang digunakan penulis berupa prestasi akademik.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Pembelajaran daring berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS, sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik proses pembelajaran daring yang dialami mahasiswa maka akan dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. (2) Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS, sehingga semakin baik manajemen waktu mahasiswa maka akan lebih baik pula prestasi akademik mahasiswa. (3) Pembelajaran daring dan manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa FKIP UNS, sehingga semakin baik pembelajaran daring yang dialami mahasiswa yang ditambah dengan kemampuan manajemen waktu mahasiswa yang baik pula maka akan dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, D. R. (2021). Kreativitas Pembelajaran Daring Untuk Pelajar Sekolah Menengah Dalam Pandemi Covid-19. *Journal of Informatics and Vocational Education*, 3(3), 70–75. <https://doi.org/10.20961/joive.v3i3.43057>
- Al-Qahtani, A.A. & Higgins, S. E. (2013). Effects of traditional, blended and elearning on students' achievement in higher education. *Journal of Computer Assisted Learning*, 3(29), 220–234.
- Alavi, M & Leidner, D. . (1999). "Knowledge Management Systems: Issues, Challenges, and Benefits. *Journal Communications of Association for Information System*, 1.
- Amida, A. dkk. (2020). *Testing the relationships of motivation, time management and career aspirations on graduate students' academic success*. <http://scholar.google.com/citations?user=W0v4QLMAAAAJ&hl=en>
- Andini, T.A., Ngadiman, & Ivada, E. (2017). *Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 3, No. 1, hlm 174 - 188*. 3(1), 174–188.
- Anni, C. T. (2006). *Psikologi Belajar*. UNNES PRESS.
- Arofah, I., Ningsi, B. A., & Masyhudi, L. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA. *Jurnal Media Bina*, 15(5), 4513–4514.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Dillon, C.L. & Gunawardena, C. N. (1995). "A framework for the evaluation of telecommunications-based distance education," in *Selected papers from the 17th World Congress of the International Council for Distance Education*. <https://scienceon.kisti.re.kr/srch/selectPORSrchArticle.do?cn=NPAP02569568>

- Forsyth, P. (2009). *Jangan Sia-siakan Waktumu*. PT. GARA ILMU.
- Hidayati. (2002). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan di Sekolah Dasar*. FIP UNY.
- Macan, T. H. (1994). Time Management: Test of a Process Model. *Journal of Applied Psychology*, 79(3), 381–391. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.79.3.381>
- Madura, J. (2007). *Pengantar Bisnis*. Salemba Empat.
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., & Baki, M. (2013). The effectiveness of online and blended learning: A meta-analysis of the empirical literature. *Teachers College Record*, 115(3).
- Muliyani, S. E. (2000). Prestasi Belajar Dan Manajemen Waktu Kuliah Mahasiswa. *Journal of Visual Languages & Computing*, 11(3), 287–301.
- Nugroho, S. A. dkk. (2020). *Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/74#:~:text=Hasil penelitian ini dapat disimpulkan,64%2C14 untuk kelas kontrol.>
- Pohan, A. E. (2020). *konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. CV. Sarnu Untung.
- Purwanto, T. dkk. (2009). E-Learning Bahasa Inggris Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 5, 727. <http://journal.uad.ac.id/index.php/JIFO/article/view/2773>
- Riyani, Y. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Pontianak). *Jurnal EKSOS*, 8, 19–25. [http://mobile.repository.polnep.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/354/03-YANI R.pdf?sequence=1#:~:text=Selain faktor-faktor diatas%2C banyak,%2C metode%2C alat%2C sumber dan](http://mobile.repository.polnep.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/354/03-YANI%20R.pdf?sequence=1#:~:text=Selain faktor-faktor diatas%2C banyak,%2C metode%2C alat%2C sumber dan)
- Rusyadi, S. (2012). HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MAHASISWA. In *umslibrary*.
- Sari, A. N. (2010). *Hubungan Antara Kesabaran Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Berwirausaha*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.
- Sidabutar, M. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Epistema*, 1(2), 117–125. <https://doi.org/10.21831/ep.v1i2.34996>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyanto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Depdikbud.
- Sunarya, A. (2017). *HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN WAKTU DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KOMPUTERISASI AKUNTANSI AMIK RAHARJA INFORMATIKA*. <https://www.neliti.com/id/publications/299593/hubungan-antara-manajemen-waktu-dengan-prestasi-belajar-mahasiswa-program-studi>
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Syafari, Y. & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303.
- Sylviani, M. (2020). PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU DALAM MENCAPAI EFEKTIVITAS BAGI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi). *Ejournal Unisi*, 6(1), 24–25. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Triansyah, O. & Ramadhana, M. F. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu dan Aktifitas Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 6(4), 14–21.